

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian ini di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Labuhanbatu, Alamat : Jl.Panti Asuhan Putra Kel. Padang Matinggi Kec. Rantau Utara Kab. Labuhanbatu. Penelitian awal ini direncanakan dalam waktu selama tiga bulan yang dimulai dari Juni 2025 sampai februari 2026

Penelitian dapat dilihat dari tabel tersebut :

Tabel 3.1 Rincian Dan Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan penelitian tahun 2025-2026									
		Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	
1	Tahapan persiapan										
2	Penyusunan proposal										
3	Pelaksanaan penelitian										
4	Pengumpulan data										
5	Analisis data										
6	Penyusunan laporan										
7	Sidang meja hijau										

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif dan metode Studi Kasus, fokus penelitian ini adalah menggali secara

mendalam bagaimana pelaksanaan pendidikan formal bagi anak-anak di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Labuhanbatu. Pendekatan ini bertujuan memahami pendidikan dalam konteks sosial dan kultural secara nyata dan mendalam.

Penelitian ini menggunakan, *Narrative Analysis* Penelitian naratif adalah penelitian yang bersifat narasi yang menceritakan urutan peristiwa secara terperinci. Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan kehidupan individu, mengumpulkan cerita tentang kehidupan orang-orang, dan menuliskan cerita pengalaman individu. Cerita atau narasi adalah bentuk pembuatan makna yang alami, cara memahami pengalaman, berkomunikasi dengan orang lain, dan memahami dunia di sekitar. Penelitian ini muncul dalam bentuk biografi, sejarah hidup, sejarah lisan, oetnografi, dan otobiografi. (Waruwu, 2024)

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada deskripsi-naratif atas hasil penelitian. Pendekatan penelitian ini memiliki karakteristik deskriptif-naratif, bersifat holistik dan mendalam, fleksibel dan interpretatif, menekankan pada pemaknaan dan proses aktivitas, terstruktur, berkelanjutan, dan menghargai aneka sudut pandang yang beragam. Dengan demikian, pendekatan penelitian kualitatif dapat dipilih sebagai metode penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif. (Waruwu, 2024)

3.3 Sumber Data Penelitian

A. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui teknik seperti wawancara, observasi, atau angket; serta data sekunder yang bersumber dari literatur, dokumen resmi, atau hasil penelitian terdahulu. (Nurul Melani Haifa et al., 2025)

Adapun data primer yang peneliti lakukan yaitu melakukan wawancara dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* disebut juga *judgement sampling*. Adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik yang telah dikenal sebelumnya. Menurut Sugiyono *purposivesampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan

beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih Sesuai.(Mushofa et al., 2024)

1. Pengelola/Yayasan

Narasumber 1 Sebagai penanggung jawab utama lembaga, pengelola panti memberikan informasi mengenai kebijakan, program, dan dukungan terhadap pendidikan formal anak-anak asuh. Pengelola panti juga menjadi kunci dalam menggambarkan visi dan misi pendidikan di panti. Pengelola Panti Asuhan Muhammadiyah berjumlah satu orang.

2. Pengasuh

Pengasuh memiliki peran langsung dalam mendampingi anak-anak selama proses belajar, termasuk memantau kegiatan belajar harian, membantu tugas sekolah, dan memberikan motivasi. Pengalaman dan pandangan pengasuh sangat penting dalam memahami kondisi riil pendidikan formal anak-anak di panti. Pengasuh yang ada di Panti Asuhan berjumlah tiga orang (Narasumber 2)

Tabel 3.2 Tabel Sumber Data

No	Informan	Nama informan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Pengelola yayasan Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Labuhanbatu	Annisah Husna Siregar, S.H	1	Informan Kunci
2	Pengasuh panti asuhan	Jumiati Astuti	1	Informan Kunci
3	Pengasuh panti asuhan	Sri Muriani	1	Informan Utama
4	Guru yang mengajar dipanti asuhan	Syawal Hasibuan	1	Informan Utama

5	Pengasuh panti asuhan	Suroto	1	Informan tambahan
6	Anak-anak panti Asuhan		10	Responden

Sumber ini diperoleh berdasarkan papan struktur yang ada di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Labuhanbatu.

B. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono dalam (Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, 2015:137) adalah : “Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.” Menggunakan data sekunder, karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan, literatur, situs internet, buku-buku dan catatan yang berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti.(Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, 2015)

1. Dokumen Internal Panti Asuhan

- a. Data jumlah anak asuh dan jenjang pendidikan yang ditempuh
- b. Jadwal kegiatan harian, khususnya kegiatan belajar
- c. Program pendidikan yang diselenggarakan panti

2. Literatur dan Penelitian Sebelumnya

- a. Jurnal ilmiah yang membahas pendidikan non formal, pendidikan anak di panti asuhan, serta studi kasus serupa

3. Peraturan dan Kebijakan Resmi

- a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- b. Peraturan Pemerintah atau Peraturan Daerah terkait penyelenggaraan pendidikan dan perlindungan anak
- c. Pedoman teknis dari Kementerian Sosial atau Kementerian Pendidikan terkait peran lembaga sosial dalam mendukung pendidikan non formal

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- Menyusun proposal penelitian
- Mengurus surat izin penelitian dari kampus dan mengajukan permohonan kepada pihak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Labuhanbatu
- Setelah memperoleh surat balasan observasi maka selanjutnya menyiapkan kisi-kisi instrumen Penelitian berupa draf wawancara

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

- Melakukan observasi awal untuk mengenal lingkungan panti asuhan
- Menjalin komunikasi dengan informan
- Melaksanakan wawancara mendalam dan pengamatan terhadap aktivitas pendidikan non formal, dalam wawancara peneliti melakukan nya dalam waktu 4 hari . sesi pertama di hari selasa 2 desember, sesi kedua dihari rabu 3 desember, sesi ketiga hari kamis 4 desember dan sesi keempat di hari minggu 7 desember
- Mencatat dan merekam data penting secara sistematis

3. Tahap Analisis Data

- Mengumpulkan data lalu menganalisis
- Setelah dianalisis data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat
- Selanjutnya setelah dianalisis dan menjadi uraian, maka dilakukan penarikan kesimpulan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam (Mayssara A. Abo Hassanin Supervised., 2015:137) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam

penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Studi Lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :
 - a. Pengamatan Langsung (Observasi) Melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan. (Sugiyono, 2015)
 - b. Wawancara (*Interview*) Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis dapat mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan penelitian. Dalam teknik wawancara ini, penulis dapat mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi. (Sugiyono, 2015)
 - c. Dokumentasi metode ini merupakan suatu pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data dokumen yang sudah ada, seperti laporan belajar anak, jadwal belajar, kerja sama dengan sekolah, dan catatan kegiatan belajar. (Sugiyono, 2015)

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	DRAF WAWANCARA
1	Peran pengurus panti asuhan dalam menunjang keberlanjutan	SD a. Akses pendidikan anak b. Pemenuhan kebutuhan	a. Kendala apa yang ibu rasakan dalam mencapai pendidikan non formal untuk anak-anak panti ? b. Apakah semua usia anak SD sudah mendapatkan pendidikan

	pendidikan anak (Novika & Arif, 2024)	belajar	non formal dengan baik ?
		SMP d. Pengawasan dan bimbingan akademik e. Penanaman tentang pentingnya nilai pendidikan	a. Apakah ada sistem monitoring perkembangan akademik anak-anak di panti ? b. Tantangan apa yang ibu dihadapi dalam memberikan pendidikan non formal kepada anak ?
		SMA/MA/SMK a. Pembiayaan dan dukungan eksternal b. Bimbingan dan karir masa depan	a. Pemenuhan belajar apa saja yang ditawarkan di panti asuhan ini bu ? b. Hambatan apa yang ibu rasakan dalam mengurus anak-anak panti asuhan ? c. Apakah sebelumnya pernah mendapat bantuan dari pihak pemerintahan bu dalam mengakses pendidikan anak ?
2	Hambatan pendidikan formal yang dirasakan pengurus panti dalam mendidik anak panti(Novika & Arif, 2024)	SD a. Hambatan motivasi anak belajar	a. Jika ada anak yang bermasalah datang dari luar bagaimana cara bapak memberikan pendidikan non formal nya ? b. Kendala apa yang di rasakan saat mengajari anak belajar keagamaan ?
		SMP a. Hambatan perkembangan akademik b. Hambatan hubungan dengan guru sekolah	a. Apakah pernah ibu menemukan anak yang sama sekali tidak ingin belajar ? b. Penyebab apa yang sering terjadi pada anak-anak terlambat pulang sekolah pak ?

		SMA/MA/SMK a. Hambatan akademik dan non akademik	a. Apakah jadwal belajar anak sudah sesuai dengan usia anak bu ?
3	Upaya yang dilakukan pengurus panti asuhan dalam mengatasi hambatan pendidikan anak panti(Novika & Arif, 2024)	SD a. Upaya mengatasi kesulitan belajar anak	a. Apakah dipanti ada guru pendamping atau relawan belajar untuk anak-anak SD ?
		SMP a. Upaya menumbuhkan semangat belajar	a. Apakah ada jadwal belajar dipanti ? dan bagaimana pengawasannya ?
		SMA/MA/SMK a. Upaya menyediakan informasi dan akses lanjutan	a. Apakah pihak panti pernah mendapati anak yang ingin putus sekolah ? b. Apakah ibu panti selalu mengajak anak-anak dalam kegiatan kajian rutin ?

2. Studi Pustaka (*Literary Research*), dilakukan untuk memperoleh data sekunder penelitian, dengan melakukan penelaahan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang berasal dari sumber-sumber penelitian kepustakaan. Sumber-sumber penelitian kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan dan sumber-sumber lainnya yang sesuai topik penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan model Miles and Huberman Menurut Sugiyono (2015:244) Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “ *Data analisis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to*

increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others” Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan ke orang lain. (Sugiyono, 2015)

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2015)

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. (Sugiyono, 2015)

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari beberapa sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya tersebut berkembang menjadi teori (Sugiyono:245). Komponen dalam analisis data terbagi menjadi tiga yaitu , a) Reduksi data, b) Penyajian data, c) kesimpulan / Verifikasi Data. (Sugiyono, 2015)

Data dianalisis menggunakan analisis tematik melalui tahapan berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono dalam (Sugiyono, 2015:247) Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan,

membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat di fokuskan kedalam penyajian data dan verifikasi. Maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.(Sugiyono, 2015) Jadi peneliti, memfokuskan penelitiannya kepada Pendidikan formal panti asuhan putra muhammadiyah Labuhanbatu

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah data display atau penyajian data. Menurut Sugiyono dalam (Sugiyono, 2015:249) Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1948) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.(Sugiyono, 2015) Jadi berdasarkan data yang dapat disajikan adalah Analisis Pendidikan formal panti asuhan putra muhammadiyah Labuhanbatu, yang mencakup tentang kepengurusan panti asuhan, upaya yang dilakukan panti asuhan dalam mengakses pendidikan anak-anak panti, serta hambatan yang dirasakan pengurus.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah Reduksi data dan Penyajian data. Menurut Sugiyono dalam (Sugiyono, 2015:252) langkah selanjutnya yaitu verifikasi data atau penarikan kesimpulan, menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara,dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya.Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat awal peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data,maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.(Sugiyono, 2015) Jadi, para anak-anak yang ada di panti asuhan

putra muhammadiyah membutuhkan pendidikan untuk mencapai suatu keberdayaan dan jauh dari kata ketertinggalan, untuk mendapatkan pendidikan mereka tinggal dibawah naungan lembaga kesejahteraan sosial anak islam yang bernama Muhammadiyah dan itu terletak di wilayah Labuhanbatu.